



STRATEGI PERENCANAAN PENDIDIKAN MADRASAH DALAM MENDUKUNG SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE)

MADRASAH EDUCATION PLANNING STRATEGY IN SUPPORTING ELECTRONIC-BASED GOVERNMENT SYSTEMS (SPBE)

Setiyono*

Kanwil Kemenag Provinsi Jambi

*Penulis Korespondensi:
idan.aja33@ymail.com

Disubmit: 26 Juni 2023
Revisi: 07 Agustus 2023
Diterima: 29 Agustus 2023

Abstrak

Artikel ini menguraikan tentang pentingnya platform digital Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bagi organisasi pemerintah dan di lembaga pendidikan, khususnya untuk pendidikan yang berbasis agama (madrasah). Teknologi informasi dan komunikasi diperlukan untuk membuat pendidikan lebih mudah diakses sekaligus meningkatkan standar pengajaran. Teknologi informasi dan komunikasi dimaksudkan sebagai suatu sistem yang menggunakan teknologi TIK agar semua pemangku kepentingan dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan mudah dan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk merencanakan pendidikan madrasah dalam mendukung SPBE. Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di madrasah sangat membantu dalam mampu meningkatkan akses pengguna ke data yang terbuka secara tepat tanpa bergantung pada komponen pihak ketiga mana pun dari sistem informasi saat ini. Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) menggabungkan perangkat Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, dan menyediakan akses siap pakai ke informasi untuk digunakan dalam membuat keputusan tentang program dan kebijakan pendidikan. Informasi seperti data siswa, nilai siswa, dan sebagainya disediakan oleh sistem informasi manajemen pendidikan Islam (madrasah) untuk membantu proses pengelolaan, perencanaan, dan pemantauan dalam suatu organisasi, selain untuk mendukung program sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama berbagai pihak, seperti: pemerintah, pihak-pihak yang bergerak di bidang pendidikan, serta ahli teknologi dan informasi untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen di bidang pendidikan madrasah.

Kata Kunci : Madrasah, Sistem, Informasi, Manajemen, Pendidikan

Abstract

This article describes the importance of the Electronic-Based Government System (SPBE) digital platform for government organizations and in educational institutions, especially for religion-based education (madrasa). Information and communication technologies are needed to make education more accessible while raising teaching standards. Information and communication technology is intended as a system that uses ICT technology so that all stakeholders can carry out their respective tasks easily and quickly. The purpose of this research is to plan madrasa education in support of SPBE. The research methodology used in this study was to use library research. The results of this study show that the Education Management Information System (SIMP) in madrasa is very helpful in being able to increase user access to open data in a timely manner without relying on any third-party components of the current information system. An education management information system (SIMP) combines Human Resources and Information Technology tools to collect, organize, store, and provide ready-to-use access to information for use in making decisions about education programs and policies. Information such as student data, student grades, and so on is provided by an Islamic education management information system (madrasa) to assist in management, planning and monitoring processes within an organization, in addition to supporting the electronic-based government system (SPBE) program. Therefore, the cooperation of various parties is needed, such as: the government, parties engaged in education, as well as technology and information experts to implement Management Information Systems in the field of madrasa education.

Keywords : Madrasa, Management, Information, Systems, Education

PENDAHULUAN

Penyebaran epidemi Covid-19 yang tidak terduga menguji kemampuan lembaga untuk memahami dan menggunakan layanan digital. Namun, meski telah hadir Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), platform digital ini sayangnya masih belum berfungsi maksimal. Kenyataannya, SPBE harus mampu menetapkan standar bersama untuk budaya layanan digital yang masih dirasa kurang dari harapan. Setidaknya beberapa indeks pencapaian menunjukkan hal ini. Setiap tahun, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menerbitkan peringkat EGDI (E-Government Development Index). Indonesia menempati urutan ke-107 dalam EGDI tahun 2018. Indonesia masih menempati posisi yang sama dengan tahun 2016 setelah Vietnam di kawasan ASEAN.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun, Indonesia belum mampu melewati Vietnam dalam hal kualitas implementasi e-government. Indonesia sudah jauh di belakang Vietnam dalam hal peringkat EDGI, jauh di bawah negara-negara seperti Singapura (peringkat 7), Malaysia (peringkat 48), Brunei Darussalam (peringkat 59), Thailand (peringkat 73), dan Filipina (peringkat EDGI ke-75). Rata-rata skor EGDI Indonesia masih di bawah Asia Tenggara secara keseluruhan. Rata-rata EGDI untuk Asia Tenggara adalah 0,5555, sedangkan Indonesia sebesar 0,5258.

Pengembangan sistem, proses, dan prosedur kerja yang transparan, efektif, efisien, dan terukur merupakan komponen kunci dari bidang transformasi tata kelola yang secara khusus dicakup oleh SPBE. Selain itu, SPBE secara umum mendukung semua bidang transformasi sebagai upaya dasar dan menyeluruh dalam penciptaan

aparatur negara yang memanfaatkan TIK. Keadaan seperti itu diantisipasi untuk meningkatkan tata kelola yang sangat baik dan profesionalisme staf. Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2003 yang mengatur tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government juga mendukung hal tersebut.

Selain itu, platform digital SPBE sangat penting bagi organisasi pemerintah maupun untuk memperoleh sistem manajemen di bidang pendidikan, khususnya untuk pendidikan yang berbasis agama (Madrasah). Hal ini disebabkan efisiensi kegiatan pendidikan dan pembelajaran di ruang kelas. Selain itu, sekolah terlibat dalam berbagai tugas di luar pengajaran dan pembelajaran, seperti manajemen dan administrasi (Sanjaya, 2015; Solechan, 2021). Setiap komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, murid, pengajar, dan tenaga administrasi (TU), memiliki tanggung jawab tertentu yang harus dipenuhi. Setiap tindakan komponen tersebut akan saling berkesinambungan dalam mencapai visi dan tujuan sekolah serta melaksanakan pendidikan yang berkualitas (Muslimin & Kartiko, 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi diperlukan untuk membuat pendidikan lebih mudah diakses sekaligus meningkatkan standar pengajaran. Teknologi informasi dan komunikasi dimaksudkan untuk berbentuk sistem informasi manajemen, yaitu suatu sistem yang menggunakan teknologi TIK agar semua pemangku kepentingan dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan mudah dan cepat. Sistem informasi manajemen sangat penting dalam bidang pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan tinggi Islam seperti madrasah.

Hal ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan dan tuntutan akan layanan pendidikan yang berkualitas di masyarakat saat ini. Ketersediaan sarana dan prasarana teknologi berupa sistem informasi manajemen pendidikan Islam yang memungkinkan penyelenggaraan pendidikan secara baik dan berkualitas merupakan salah satu opsi yang dapat ditawarkan. Sebelum mengadopsi sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan Islam, penting untuk mencatat apa yang telah dipelajari oleh negara-negara berkembang melalui upaya mereka untuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam pendidikan di negara mereka sendiri. Selanjutnya, telaah bagaimana implementasi sistem informasi pendidikan Islam, khususnya madrasah. Oleh karena itu, madrasah perlu mempertahankan sistem informasi manajemen yang dapat diterima bersama dengan ketersediaan fasilitas informasi yang efektif, efisien, dan mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah seputar SPBE (Pakpahan & Habibah, 2021).

METODOLOGI

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan teknik penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan (*library research*). Salah satu cara pengumpulan data yang memanfaatkan sumber pustaka adalah studi literatur. Data penelitian dapat ditemukan di jurnal, dokumen formal, esai, buku, dan bentuk tulisan lainnya yang terkait dengan sistem berbasis elektronik pendidikan madrasah.

Penelitian kepustakaan dibatasi untuk menggunakan sumber-sumber yang ada di koleksi perpustakaan karena tidak diharuskan menggunakan teknik penelitian

lapangan, seperti: survei, observasi, atau wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah meningkatkan mutu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang berkualitas. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) adalah kombinasi dari sumber daya manusia dan aplikasi Teknologi Informasi (TI) untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil data untuk membantu dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Tujuan dari manajemen sistem informasi adalah untuk membantu manajer membuat keputusan yang lebih tepat dengan mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan memanfaatkan data secara tepat waktu dan efektif. Pendidikan dalam manajemen sistem informasi memerlukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan kemudian mengatur, mengelola, atau mengkoordinasikan data ini untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Dodi Irawan, dalam (Wahyono, 2013), bahwa sistem informasi manajemen pendidikan adalah pendekatan manajemen formal untuk penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif, perencanaan, pengembangan proyek, dan pengelolaan pendidikan di luar ruang kelas. Pendidikan manajemen dan perencanaan berdasarkan kesadaran akan informasi manajemen adalah kumpulan informasi dan dokumentasi terstruktur yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, menganalisis, dan

menyebarluaskan informasi untuk digunakan dalam manajemen dan perencanaan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Marcus Powell dalam Kadarisman (2012), adalah kumpulan data sistem, penyimpanan, pencarian, pengolahan, dan penyebarannya yang disesuaikan untuk digunakan oleh pengambil keputusan dan administrator dalam rangka merencanakan dan mengelola sistem pendidikan yang efisien, efektif, dan berkelanjutan. Itu sebabnya, SIM Pendidikan adalah sistem yang memasok data untuk mendukung manajemen kelas, administrasi, dan perencanaan strategis. Akses ke administrasi pendidikan sistem informasi melalui pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data.

Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Memberi dan menyediakan informasi yang dibutuhkan secara umum kepada setiap orang di dalam perusahaan dan kepada pengguna atau pengguna dalam bentuk laporan dan lain-lain demikianlah tujuan menyeluruh dari sistem informasi ini.

Menurut literatur (Aswati et.al., 2015), tujuan dari pelatihan khusus manajemen sistem informasi adalah:

1. Memberi data yang dapat digunakan untuk membuat rencana, mengatur proses, mengevaluasi hasil, dan memperbaiki program jika rusak.
2. Memberikan sekolah manajemen data yang diperlukan untuk mengevaluasi siswanya, menetapkan nilai, dan mencapai targetnya.
3. sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan.

Tujuan data siswa, nilai siswa, dan lain-lain yang disebut “soft skill” dalam manajemen sistem informasi pendidikan adalah untuk memberikan informasi tentang suatu perusahaan. Sebagai alat untuk memudahkan pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan dalam suatu perusahaan (Aswati et.al., 2015).

Wewenang Sistem Informasi Pengelolaan Pendidikan

Setiap lembaga pendidikan yang tersegmentasi pasar yang berharga tidak akan pernah berhenti mencari cara untuk meningkatkan kualitas layanan yang disediakannya, semua dalam upaya untuk membuat pendidikan yang disediakannya lebih kompetitif di pasar. Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan yang tidak tepat, yang berpotensi meningkatkan standar dalam proses belajar mengajar. Nilai pendidikan terletak pada kemampuannya untuk membawa siswa lebih dekat kepada Tuhan dengan membentuk pikiran dan hati mereka melalui instruksi dan bimbingan daripada hanya menyampaikan fakta dan informasi. Manajemen sistem informasi memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pendidikan yang tercantum di bawah ini:

1. SIM dapat meningkatkan akses pengguna ke data terbuka yang tepat waktu dan akurat tanpa memerlukan perantara dari sistem saat ini.
2. SIM berkontribusi pada pertumbuhan perencanaan proses yang efisien dan efektif.
3. SIM akan dapat meramalkan dan memahami dampak moneter dari evolusi sistem informasi dan teknologi baru.

4. Sekolah memiliki potensi untuk mengolah data transaksi, memotong pengeluaran, dan mendistribusikan pendapatan sebagai produk layanan dengan menggunakan layanan sistem informasi.
5. Analisis Kebutuhan Informasi sekolah dilakukan oleh SIM.

Sebagai alat manajemen, SIM dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas pekerjaan, menentukan tindakan terbaik, menetapkan pedoman untuk membuat keputusan mengenai pengelolaan sumber daya baru dan kinerja yang sudah ada, dan menetapkan tanggung jawab untuk menerapkan kebijakan ini kepada individu yang sesuai.

Pendidikan dalam manajemen sistem informasi memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas data dengan menyajikannya secara tepat dan akurat dalam waktu singkat dengan cara yang tidak memerlukan penggunaan agen informasi sistem, sehingga menarik bagi khalayak yang lebih luas. Keterampilan dalam penggunaan SIM secara kritis dan akses ke sistem informasi dapat membantu membentuk strategi peningkatan efisiensi, yang menjamin kuantitas dan kualitas. SIM juga memudahkan pegawai dalam mengolah dan mengarsipkan data siswa secara efisien (Novianty, 2017).

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen di Pendidikan

Sistem informasi manajemen di pendidikan itu adalah sejumlah individu, pedoman, peralatan untuk pengolahan data, mengatur, sebaik memilih data yang sudah siap untuk melayani sebagai informasi ke kepala sekolah untuk mendukung aktivitas

operasional di dalam juga ada kegiatan pembelajaran (Novianty, 2017).

Pada konsep sistem informasi manajemen di bidang pendidikan, semua elemen dan subelemen harus satu sama lain berkaitan untuk membentuk sistem informasi pengelolaan pendidikan yang bermutu tinggi. Di samping itu, ada juga komponen perangkat yang menjadi penggerak di operasi sistem informasi manajemen pendidikan (Sidh, 2013). Pada dasarnya, sistem informasi ini adalah sebuah informasi menggunakan menjelaskan konteks dengan cara utuh dengan metode membaginya menjadi beberapa sub sistem informasi manajemen untuk menyelesaikan permasalahan.

Terdapat cara-cara yang dapat memahami seluruh konteks mengenai SIM yang dapat di implementasikan di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan atau politik. Pertama Kita harus memahami konsep sistem informasi manajemen terlebih dahulu, dan memahaminya harus dengan cara utuh, tidak bisa hanya setengahnya (Helmawati, 2015).

Pengertian manajemen menurut Stoner yang dikutip dalam Nurdyansyah (2017) adalah sebuah metode yang di dalam ada sejumlah aspek yang meliputi masalah perencanaan, pengaturannya, kepemimpinan, dan masalah penjagaan antar anggota organisasi untuk mencapai targetnya. Di hampir semua bidang, rakyat menggunakan prinsip pengelolaan dan mengangkat pendidikan menjadi bidang utama yang yang terpenting di hidupnya. Pendidikan menerapkan rangsangan tanggapan di antara pendidik dan peserta didik yang tujuan untuk mengubah pola memikirkan, pemahaman dan penalaran dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pendidik dituntut untuk memiliki metode yang tepat dalam menyampaikan sebuah bahan yang seperti itu terwujud sedang belajar yang efektif dan efisien.

Menurut Robert G. Murdick yang diikuti dalam Arisuniarti (2016), sistem informasi pengelolaan adalah kelompok rakyat yang memiliki pedoman dan petunjuk sebaik memiliki alat untuk proses data, ambil data, dan menghasilkan informasi yang bisa digunakan dengan metode efisien.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen informasi merupakan pengolahan data pendidikan menghasilkan sebuah informasi untuk menyadari proses belajar dan mengajar dengan cara efektif dan efisien apabila menggunakan teknologi.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mendesain SIM (Nurdyansah & Andiek, 2017), yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum membuat sistem informasi manajemen pendidikan, pendidik harus rencana mengenai hal-hal yang diperlukan oleh peserta didik agar dapat diimplementasikan oleh kondisi lingkungannya.

2. Analisis

Analisis dilakukan untuk mengetahui SIM pendidikan sudah sesuai dengan standar. Jika belum, maka dilakukan perancangan sistem informasi terbaru atau merekonstruksi sistem yang telah ada.

3. Perancangan

Tahap perancangan sangat berguna bagi tenaga pendidik dalam mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan dalam SIM pendidikan.

4. Implementasi

Proses penggabungan hasil perancangan dengan perangkat lunak/keras yang telah di konsepkan sebelumnya.

5. Mempergunakan SIM

Menggunakan hasil implementasi oleh staff akademik (pengajar, kepala sekolah, tenaga administrasi) yang diharapkan memenuhi tujuan dan perencanaan dari sistem informasi manajemen tersebut.

Pemrosesan data, pengorganisasian data, dan pemilihan data adalah bagian dari sistem informasi sistem manajemen pendidikan, yang memberikan bantuan back-end penting untuk upaya administratif dan pedagogis (Novianty, 2017).

Strategi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Madrasah

Pendidikan pada lembaga formal harus sesuai dengan standar Nasional sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang memuat:

1. Standar Isi;
2. Proses Standar;
3. Standar Kompetensi Lulusan;
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan;
5. Standar Sarana dan Prasarana;
6. Manajemen Standar;
7. Standar Pembiayaan; dan
8. Standar Peringkat.

Jika kita ingin menyelenggarakan dan mengawasi pendidikan dalam rangka menghasilkan pendidikan yang bermutu tinggi, maka diperlukan sistem pendidikan berstandar Nasional sebagai landasan.

Beberapa pihak, seperti tercantum di bawah ini (Arifah, 2017), memanfaatkan dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen formal dalam konteks pembelajaran yang dilembagakan, yaitu:

1. Sistem informasi manajemen pendidikan madrasah untuk kepala sekolah

Sebagai kepala lembaga pendidikan Madrasah yang bertanggung jawab untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik. Ini termasuk menetapkan tujuan, mengembangkan strategi strategis, dan mengimplementasikan rencana itu. Agar sekolah dasar atau madrasah dapat mencapai tujuan pendidikannya, program persiapan yang komprehensif dan sistematis harus ada.

Setelah semua tugas ini direncanakan dan diprioritaskan, kepala sekolah atau madrasah dapat fokus pada kinerja guru dan staf lainnya untuk memastikan bahwa lembaga yang dipimpinnya memberikan tingkat pendidikan yang memadai kepada siswanya. Manusia dan sumber-sumber daya alam yang lembaga miliknya dipimpinnya dalam bidang pendidikan harus dipetakan dan dipelajari secara cermat.

Langkah selanjutnya, yang diperlukan adalah melakukan beberapa tingkat kontrol atau pengawasan atas seluruh kegiatan pendidikan lingkungan. Tali pengikat ketat disimpan dalam segala hal untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan naskah yang telah ditentukan sebelumnya untuk upaya pendidikan lembaga.

2. Sistem informasi pengelolaan pendidikan madrasah untuk guru

Seorang guru adalah orang dewasa yang mencurahkan sebagian besar waktu dan energinya untuk membimbing anak muda menuju pemenuhan potensinya sendiri dengan memberi bimbingan dan dorongan yang diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan, karakter, dan kompetensi mereka. Setelah itu, sambil berlari Dalam kegiatan ini, pendidik harus mengumpulkan data dari anggota kelas tentang kesehatan fisik, minat, bakat, dan prestasi akademik siswanya selama di Madrasah.

Saat siswa mendaftar di sekolah, institusi mendapatkan akses ke banyak informasi pribadi tentang siswa tersebut, dan merupakan tanggung jawab staf administrasi untuk menyimpan dan mengamankan informasi ini. Untuk membantu siswa menjadi pendidik yang efektif, data akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk informasi guru. Mereka yang membutuhkan perencanaan, pengambilan keputusan, dan kontrol bisa mendapatkan keuntungan dari data yang disediakan. Dalam proses merancang suatu mata pelajaran, misalnya penyusunan silabus dan perencanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di madrasah yang dapat bermanfaat. Silabus sangat membantu dalam memandu terciptanya pembelajaran tambahan, seperti dalam bidang membuat rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan penilaian sistem pengembangan. Sedangkan RPP menjadi norma untuk proses pembelajaran melalui implementasi, evaluasi, dan pengawasan.

3. Sistem informasi manajemen pendidikan madrasah bagi tenaga kependidikan administrasi

Ketika datang untuk mengelola semua kegiatan pendidikan Islam, khususnya madrasah yang terjadi dalam suatu organisasi, staf administrasi memainkan peran penting. Tanggung jawab tim administrasi akan mencakup pendaftaran, pengelolaan, penyimpanan, penggandaan, dan membantu mereka yang membutuhkan data atau informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan orang tua.

Informasi seperti data siswa, nilai siswa, dan sebagainya disediakan oleh sistem informasi manajemen pendidikan Islam (madrasah) untuk membantu proses pengelolaan, perencanaan, dan pemantauan dalam suatu organisasi, selain untuk mendukung program Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Ketika berbicara tentang sekolah, fungsi SIM di madrasah mampu meningkatkan akses pengguna ke data yang terbuka secara tepat tanpa bergantung pada komponen pihak ketiga mana pun dari sistem informasi saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama berbagai pihak, seperti pemerintah, pihak-pihak yang bergerak di bidang pendidikan, serta ahli teknologi dan informasi untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen di bidang pendidikan khususnya madrasah, sehingga tidak hanya kualitas mutu pendidikan Indonesia yang ikut terdongkrak, tetapi juga untuk memenuhi tuntutan kondisi zaman globalisasi dalam memanfaatkan teknologi dan Informasi termasuk di bidang pendidikan Islam (madrasah).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan menggabungkan perangkat Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, dan menyediakan akses siap pakai ke informasi untuk digunakan dalam membuat keputusan tentang program dan kebijakan pendidikan.

REFERENSI

- Arifah, Umi. (2017). "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistakeholder Pendidikan." Dalam, *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*. Vol. 1, No.1: 68-83.
- Arisuniarti, Desak M. (2016). "Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan di Lingkungan Universitas Warmadewa." Dalam, *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 1, No.1: 50-64.
- Aswati, Safrian, Neni Mulyani,Yessica Siagian, & Arridha Zikra Syah. (2015). "Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi." Dalam, *Jurnal Terknologi dan Sistem Informasi*, Vol.1. No.2: 78-86.
- Helmwati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muslimin, Tri A., & Kartiko, Ari. (2020). "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto." Dalam, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1, No. 2: 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Novianty, Djafri. (2017). *Manajemen Kepimimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurdyansyah & Widodo Andiek. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Nizamial Learning Center.
- Pakpahan, Poetri L, & Habibah, Umi. (2021). "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: *Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character*." Dalam, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*. Vol. 2, No. 1: 1–20. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>
- Prasojo, Lantip D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sidh, Rahmahwati. (2013). "Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen." Dalam, *Jurnal Computech & Bisnis*. Vol. 7. No. 1: 19–29.
- Solechan. (2021). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang: *Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang*." Dalam, *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*. Vol. 1. No. 1: 8–19.
- Wahyono. Ali S. (2013). "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Darul Ulum Kertasemaya Indramayu Tahun 2013." Dalam, *Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.

